

2) SOP PEMILIHAN DAN PERSIAPAN BENIH BAWANG MERAH

a. Tujuan

Menetapkan prosedur standar dalam memilih dan menyiapkan benih bawang merah yang sehat, berkualitas, dan siap tanam untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas hasil panen.

b. Ruang Lingkup

SOP ini mencakup kegiatan seleksi benih, perlakuan pra-tanam, serta penyimpanan sementara sebelum penanaman di lahan budidaya.

c. Peralatan dan Bahan

1. Timbangan digital
2. Pisau atau cutter bersih
3. Wadah atau ember plastik
4. Air hangat (40°C)
5. Larutan fungisida nabati (misalnya ekstrak bawang putih)
6. Kain atau karung untuk penirisan

d. Prosedur Pelaksanaan

Tahapan	Langkah Kerja	Standar / Ketentuan Teknis
A. Seleksi Benih	1. Pilih umbi bawang merah yang sehat, tidak busuk, dan bebas dari hama/penyakit. 2. Gunakan umbi berukuran sedang (4–6 gram) dengan bentuk bulat dan warna merah cerah. 3. Gunakan umbi dari tanaman berumur panen 70–	Benih memiliki kadar air 80–85% dan tidak berjamur.

Tahapan	Langkah Kerja	Standar / Ketentuan Teknis
	80 hari yang telah disimpan 2–3 bulan.	
B. Pembersihan Benih	1. Bersihkan benih dari tanah dan kulit luar yang kering. 2. Cuci dengan air bersih untuk menghilangkan kotoran.	Benih bersih, kering permukaannya, dan tidak rusak.
C. Perendaman Benih	1. Rendam benih dalam air hangat ($\pm 40^{\circ}\text{C}$) selama 2–3 jam. 2. Tambahkan larutan fungisida nabati (misalnya ekstrak bawang putih) untuk mencegah jamur.	Suhu air terjaga 40°C dan waktu perendaman tidak lebih dari 3 jam.
D. Pemotongan Ujung Umbi	1. Potong sepertiga bagian atas umbi menggunakan pisau bersih. 2. Lakukan pemotongan sehari sebelum tanam untuk mempercepat pertumbuhan tunas.	Pemotongan rata dan tidak merusak bagian pangkal umbi.
E. Penirisan dan Pengeringan	1. Tiriskan benih di tempat teduh selama 4–6 jam. 2. Hindari penjemuran langsung di bawah sinar matahari.	Benih kering permukaannya dan siap tanam.

e. Standar Keberhasilan

1. Benih sehat, bebas dari hama dan penyakit.
2. Ukuran dan berat umbi seragam.
3. Benih berkecambah cepat setelah tanam (3–5 hari).

4. Tidak terjadi pembusukan setelah perendaman.

f. Catatan Tambahan

1. Gunakan benih bersertifikat atau varietas unggul lokal seperti Sumbu Merapi dan SS Sakato
2. Simpan benih di tempat kering, sejuk, dan berventilasi baik jika tidak langsung ditanam.
3. Lakukan dokumentasi setiap tahap proses pemilihan dan perlakuan benih untuk keperluan evaluasi.